

Desain Proyek Efektif: Curriculum-Framing Questions Merubah Kelas dengan Latihan-Latihan Tanya Jawab yang Efektif

Berbagai Strategi untuk Melibatkan Semua Pelajar

Menggabungkan Pertanyaan-Pertanyaan Esensial dan Unit ke dalam kurikulum adalah cara yang efektif untuk mendorong siswa bertanya dan bertujuan pada pemikiran tingkat tinggi, tapi ini butuh lebih dari sekedar beberapa pertanyaan yang baik untuk secara benar merubah sebuah kelas dan melibatkan seluruh siswa dalam proses belajar.

Spesialis Penelitian dan Pengembangan, Jackie Walsh and Beth Sattes (2005), pengarang *Quality Questioning: Research-Based Practice to Engage Every Learner*, mengatakan bahwa mengetahui bagaimana memformulasikan pertanyaan-pertanyaan yang berkualitas hanya merupakan langkah awal dalam proses merubah kelas. Mereka mengatakan bahwa jika pendidik berharap untuk melibatkan seluruh siswa dalam menjawab berbagai pertanyaan, mereka juga harus mengajarkan kebiasaan-kebiasaan tanya jawab baru kepada para siswa dan menggunakan berbagai norma kelas yang mendukungnya.

Untuk memulai proses perubahan kelas anda, buatlah iklim bebas resiko dimana para siswa merasa nyaman untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Pastikan bahwa setiap orang paham bahwa tidak ada pertanyaan adalah sebuah pertanyaan buruk, dan berikan waktu tunggu yang cukup banyak untuk siswa memformulasikan, memproses dan menjawab berbagai pertanyaan.

Berikutnya, buatlah proyek yang menuntut para siswa untuk menjawab "pertanyaan-pertanyaan besar" dan kembali pada mereka dengan bukti. Beri siswa skenario atau masalah dimana mereka harus mencari solusinya sendiri. Awalnya, para siswa yang tidak akrab dengan tanya jawab terbuka, akan sangat membutuhkan berbagai panduan sebagaimana juga jaminan akan banyaknya jawaban yang benar. Bekali siswa dengan tahapan-tahapan yang sesuai yang akan memastikan keberhasilan dan memantau pekerjaan mereka secara berkala. Ingatkan siswa untuk memberikan alasan pada opini-opini mereka dan untuk memformulasikan berbagai hipotesis, berdasarkan berbagai fakta.

Buat waktu untuk berbagai pertanyaan. Gunakan berbagai teknik tanya jawab untuk mendorong para siswa menjelaskan berbagai ide dan alasan mereka. Kemudian, tantang mereka dengan pertanyaan-pertanyaan yang lebih kompleks. Bantu para siswa untuk memahami bahwa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan besar, mereka harus membahas pertanyaan-pertanyaan yang lebih kecil dulu. Setelah para siswa terbiasa untuk menggali dan menjawab pertanyaan-pertanyaan terbuka yang didukung oleh pembuktian, ambil langkah mundur dan asumsikan peran fasilitator. Ajari siswa bagaimana menghasilkan pertanyaan-pertanyaan mereka sendiri dan dorong mereka untuk terlibat dan membangun berbagai ide satu sama lain.

Terakhir, saat anda mulai menilai pekerjaan siswa, pertimbangkan keefektifan dari berbagai latihan tanya jawab anda. Jika para siswa tidak mampu untuk menjawab dengan cukup Pertanyaan-Pertanyaan Esensial dan Unit dan mendukung jawaban-jawaban mereka dengan bukti, apakah ini artinya anda harus merubah pertanyaan-

pertanyaan tersebut? Apakah Anda harus menggunakan teknik-teknik tanya jawab yang lebih efektif untuk mendorong para siswa menjelaskan berbagai ide dan alasan mereka? Atau apakah anda harus memberikan lebih banyak tahapan-tahapan untuk memastikan tercapainya berbagai tujuannya? Jika semua siswa tidak terlibat dalam proses belajar, apakah anda harus memperkuat latihan-latihan kelas sehingga semua siswa merasa bebas untuk berbagi ide atau menyatakan opini mereka? Jika pekerjaan siswa tidak menunjukkan pemikiran tingkat tinggi dan tidak berisi berbagai tanggapan unik atau pendekatan yang kreatif, apakah anda perlu merubah persyaratan proyek atau alat bantu penilaian untuk mencapai berbagai kecapakan ini? Atau apakah anda perlu memberi latihan dan panduan lebih banyak mengenai bagaimana membahas pertanyaan-pertanyaan terbuka?

Merubah kelas anda menjadi sebuah tempat dimana para siswa terlibat dan berminat untuk bertanya dan menjawab membutuhkan waktu dan usaha, memantau dan merubah, tetapi ganjaran dari keterlibatan siswa dalam proses berpikir dan belajar setimpal dengan usahanya.

Sumber

Walsh, J. A. and Sattes, B. D.. (2005). *Quality questioning: Research-based practice to engage every learner*. Thousand Oaks, CA: AEL and Corwin Press.

Classroom Assessment. *Questioning strategies*. Pinellas School District and Florida Center for Instructional Technology.

<http://fcit.usf.edu/assessment/classroom/interacta.html>*